



Peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Nurul Hidayah Baba dalam Meningkatkan Prekonomian Masyarakat Melalui Pengelolaan Kerupuk Dangke di Dusun Baba Desa Cendana Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang

Ulfa Aulia
Arif Efendi A.S.
M. Hatta

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang oleh realita yang terjadi di masyarakat, yang mana semakin tingginya pertumbuhan penduduk yang berakibat semakin tingginya angka pengangguran. Sumber daya manusia yang ada tidak cukup memiliki kemampuan dalam mengolah sumber daya alam yang tersedia. UMKM menjadi salah satu bentuk usaha yang dirasa cukup tepat dalam memberdayakan sumber daya manusia dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan permasalahan tersebut, yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu; 1) Untuk mengetahui bagaimana peranan UMKM Nurul Hidayah Baba dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peningkatan ekonomi masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang berusaha menguraikan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) UMKM berperan sebagai sarana peningkatan ekonomi rumah tangga, sarana penyedia bahan kebutuhan masyarakat dan sarana meningkatkan kesejahteraan masyarakat. 2) Faktor pendukung peningkatan ekonomi masyarakat yaitu adanya bantuan pemerintah, adanya partisipasi masyarakat, adanya program UMKM dan sumber daya alam melimpah. Sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya jaringan pemasaran, kurangnya sarana prasarana dan rumah produksi yang sempit. Maka dari itu perlunya melakukan renovasi rumah produksi dan peningkatan jaringan produksi agar produk Kerupuk dangke dapat dikenal oleh masyarakat luas.

Kata Kunci : *UMKM, Perekonomian, Dangke*

Abstrack

This research is motivated by the reality that occurs in society, where the higher population growth results in higher unemployment rates. Existing human resources are not sufficiently capable in processing the available natural resources. UMKM are one form of business that is considered quite appropriate in empowering human resources and improving people's welfare. Based on these problems, the objectives of this research are; 1) To find out how the role of UMKM Nurul Hidayah Baba in improving the community's economy, 2) To find out the driving and inhibiting factors for improving the community's economy. This study uses a descriptive qualitative research method that seeks to describe the data through observation, interviews and documentation. The data analysis technique uses data reduction, data presentation, verification and conclusion. The results of this study indicate that: 1) UMKM play a role as a means of improving the household economy, a means of providing materials for community needs and a means of improving community welfare. 2) The driving factors for improving the community's economy are government assistance, community participation, UMKM programs and abundant natural resources. While the inhibiting factors are the lack of marketing networks, lack of infrastructure and narrow production houses. Therefore, it is necessary to renovate the production house and increase the production network so that dangke cracker products can be known by the wider community.

Keywords: *UMKM, Economy, Dangke*

Latar Belakang

Undang-undang Nomor 20 2008 tentang UMKM : Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan dalam Undang-undang. Sedangkan Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Kecil sebagaimana yang di maksud dalam Undang-undang. Sedangkan usaha menengah adalah usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, disukai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang. Pengaruh usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) ditengah-tengah masyarakat sangatlah besar, terutama dalam memberdayakan masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. Minimal individu dari masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pribadinya dan jauh dari kemiskinan.

Krisis yang melanda bangsa Indonesia sejak tahun 1996 tidak hanya berpengaruh terhadap dunia usaha, tetapi juga berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Dunia kerja semakin sempit sementara masyarakat yang membutuhkan lapangan kerja semakin meningkat. Sehingga setiap tahun pasti ada sisa pencari kerja yang tidak memperoleh pekerjaan dan menimbulkan jumlah pengangguran di Indonesia bertambah.

Setiap wilayah mempunyai potensi lokal yang berbeda-beda baik itu sumber daya manusia atau sumber daya alam-nya serta memiliki ciri khas yang tertentu serta cara yang berbeda dalam mengolah hasil sumber daya yang ada. Sumber daya pada suatu daerah menunjukkan mata pencaharian suatu

masyarakat. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di Dusun Baba Desa Cendana Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang yang memiliki usaha yang berbahan dasar susu sapi dan bisa diolah menjadi beberapa produk di antaranya adalah Dangka, steak susu dan kacang sembunyi susu.

Berdasarkan pada hasil catatan lapangan, peneliti dapat melihat bahwa UMKM Nurul Hidayah Baba sejak berdiri dan menjadi wadah bagi masyarakat telah berperan penuh dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Kemudian peningkatan perekonomian masyarakat tidak dapat dilihat secara tertulis karena belum di dapatkannya informasi secara ilmiah tentang sejauh mana peran UMKM Nurul Hidayah Baba dalam peningkatan perekonomian masyarakat. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti upaya mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam dan yang paling penting adalah peranan usaha di masyarakat dalam meningkatkan perekonomian yang dilakukan dalam rangka untuk memberdayakan ekonomi masyarakat.

A. Kajian Teori

1. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Definisi UMKM diatur dalam undang-undang republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produksi milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Sedangkan usaha makro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang di lakukan oleh perorangan atau usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung.

Dalam undang-undang tersebut kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak tercantum tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) sangat penting dan strategi dalam mengantisipasi perekonomian Nasional. Menurut Rudjito (2003) mengemukakan bahwa pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya.

a. Karakteristik Usaha Mikro Usaha Kecil

Di Indonesia, UMKM mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan karena pasar yang luas, bahan baku yang mudah didapat serta sumber daya manusia yang besar merupakan variable pendukung perkembangan dari usaha kecil tersebut akan tetapi perlu dicermati beberapa hal ini seiring perkembangan usaha kecil rumahan seperti : perkembangan usaha harus di ikuti dengan pengelolaan manajemen yang baik, perencanaan yang baik akan meminimalkan kegagalan penguasaan ilmu pengetahuan akan menunjang keberhasilan usaha tersebut, mengelola sistem produksi yang efisien dan efektif, serta melakukan terobosan dan inovasi yang menjadikan pembeda dari pesaing merupakan langkah menuju keberhasilan dalam mengelola usaha tersebut.

Menurut Panji Anoraga (2010) diterangkan bahwa secara umum, sektor usaha mikro kecil menengah memiliki sebagai berikut:

- 1) Sistem pembukaan yang relative administrasi pembukaan sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan standard.

Kadang kala pembukuan tidak di up to date sehingga sulit untuk menilai kerja usahanya.

- 2) Margin usaha yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi.
- 3) Modal terbatas.
- 4) Pengalaman menejerial dalam mengelola perusahaan masih sangat terbatas.
- 5) Skala ekonomi yang terlalu kecil sehingga sulit mengharapkan untuk mampu menekan biaya mencapai titik efisiensi jangka panjang.
- 6) Kemampuan pemasaran dan negosiasi serta diverifikasi pasar sangat terbatas.
- 7) Kemampuan untuk sumber dana dari pasar modal rendah, meningkat keterbatasan dalam sistem administrasinya. Untuk mendapatkan dana di pasar modal, sebuah perusahaan harus mengikuti administrasi standard dan harus transparan.

2. Ekonomi Masyarakat

Perekonomian masyarakat adalah sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang dialami dalam lingkungannya. Maksud dari peningkatan perekonomian ini adalah perbaikan jenjang perekonomian melalui usaha mandiri yang produktif dengan memperhatikan manajemen dalam usahanya. Menurut Zulkarnain (2003), ekonomi kerakyatan adalah suatu sistem ekonomi yang harus dianut sesuai dengan falsafah Negara kita yang menyangkut dua aspek, yaitu keadilan dan demokrasi ekonomi, serta berpihak kepada rakyat.

Pemahaman tentang ekonomi rakyat dapat dipandang dari dua pendekatan, yaitu: pertama, pendekatan kegiatan ekonomi dari perilaku ekonomi berkala kecil yang disebut perekonomian rakyat. Berdasarkan pendekatan ini, pemberdayaan pelaku

ekonomi usaha kecil. Kedua, pendekatan sistem ekonomi, yaitu demokrasi ekonomi atau sistem pembangunan yang demokrasi disebut pembangunan partisipatif (*participatory development*). Berdasarkan pendekatan yang kedua, ini maka pemberdayaan ekonomi rakyat dimaksud untuk menerapkan prinsip-prinsip demokrasi dalam pembangunan. Hal ini dimaknakan bahwa ekonomi rakyat adalah sistem ekonomi yang pembangunan dimana seluruh lapisan tersebut tanpa terkecuali sebagai penggerak pembangunan. Pendekatan kedua ini sering disebut sebagai ekonomi kerakyatan.

3. Dangke

Dangke Merupakan makanan tradisional khas Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan yang rasanya hampir menyerupai rasa keju akan tetapi yang membedakan adalah tampilan dan teksturnya yang hampir sama dengan tahu yang berwarna putih bersih hingga kekuningan. Makanan khas Enrekang ini juga dibuat dengan bahan dasarnya adalah susu sapi perah yang segar yang memiliki kandungan protein yang cukup tinggi dan aman untuk di konsumsi dan tidak menggunakan bahan pengawet buatan. Dangke di Kabupaten Enrekang menjadi salah satu makanan khas yang banyak di gemari oleh masyarakat. Bukan hanya masyarakat lokal saja, akan tetapi masyarakat dari luar daerah juga cukup menggemari Dangke ini. Dangke dapat dijadikan sebagai salah satu bahan lauk pauk dan dapat pula dijadikan sebagai camilan biasa. Saat ini, masyarakat sudah memiliki kreativitas dalam mengolah dangke menjadi makanan yang beragam, seperti salah satunya adalah Kerupuk Dangke.

Menurut Abrianto (2010) cara membuat dangke cukup mudah yaitu dengan merebus campuran susu, garam, getah pepaya atau dari buah nanas. Jika

menggunakan getah pepaya, maka dangke yang dihasilkan terasa sedikit pahit dan berwarna putih bersih. Sebaliknya jika menggunakan buah nanas maka hasilnya memiliki citarasa agak sedikit asam dan berwarna putih kekuningan. Sebagai zat pembangun, protein yang merupakan bahan pembentuk jaringan-jaringan baru yang selalu terjadi di dalam tubuh. Maka dari itu keju tradisional khas Enrekang Sulawesi Selatan ini yaitu Dangke adalah salah satu produk yang memiliki protein tinggi di samping beberapa keju tradisional di Indonesia.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dalam upaya mengumpulkan berbagai informasi dari subyek penelitian yaitu seluruh anggota UMKM yang terlibat dengan mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terkait bagaimana peranan UMKM Nurul Hidayah Baba dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pengelolaan Kerupuk Dangke di Dusun Baba Desa Cendana Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.

C. Pembahasan

1. Peranan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Nurul Hidayah Baba

a. Sarana meningkatkan ekonomi masyarakat

UMKM sebagai sebuah usaha masyarakat memiliki kontribusi besar bagi meningkatnya ekonomi masyarakat. Kewirausahaan menjadi salah satu alternatif pada masyarakat untuk mengembangkan keahlian yang dimiliki. Utamanya para ibu rumah tangga yang kesehariannya hanya berdiam diri di rumah. Selain itu UMKM ini juga mampu untuk memberikan sebuah inovasi pada

masyarakat terkait pengelolaan bahan yang ada menjadi sebuah produk yang dapat dipasarkan. Besarnya jumlah penduduk dalam sebuah wilayah akan menyebabkan semakin tinggi pula angka pengangguran. Masyarakat yang tidak mampu berinovasi akan terus berada pada kondisi yang sama.

UMKM Nurul Hidayah Baba hadir guna memberikan sebuah solusi atas permasalahan di bidang ekonomi yang menimpa masyarakat. Adanya sebuah program pelatihan memberikan kesempatan kepada Ibu-ibu yang ingin mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Utamanya ibu-ibu yang memiliki ternak sapi perah. UMKM Nurul Hidayah Baba sejak didirikan pada tahun 2020, sudah memiliki 17 anggota. Ibu-ibu anggota UMKM yang dulunya hanya berdiam diri di rumah, saat ini sudah memiliki kesibukan lainnya. Adapun peningkatan ekonomi sudah cukup dirasakan perubahannya oleh Ibu-ibu UMKM Nurul Hidayah Baba. Meskipun belum mampu memberikan sebuah peningkatan secara detail akan tetapi beberapa ibu-ibu mengaku telah mampu mencukupi kebutuhan rumah tangga sehari-harinya, membantu pemasukan keluarga, termasuk kebutuhan sekolah anak dan kebutuhan lainnya.

Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya UMKM Nurul Hidayah Baba ini, ekonomi masyarakat berangsur mulai meningkat, selain dari peningkatan ekonomi, masyarakat juga menjadi lebih berkualitas dari segi keahlian dan keterampilan dalam berwirausaha dan berinovasi.

b. Sarana penyedia barang kebutuhan masyarakat

Masyarakat yang ingin membeli kebutuhan pangan seperti Dangke dan

Kerupuk Dangke tidak perlu mencari pada daerah lain lagi. biasanya masyarakat yang ingin mencari Dangke dan Kerupuk Dangke harus mencari ke pasar, itupun belum tentu ada di pasaran. Dengan adanya UMKM Nurul Hidayah Baba yang menyediakan produk tersebut, masyarakat lebih menghemat waktu untuk membeli kebutuhannya tersebut.

c. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah sebuah keinginan sosial yang tidak hanya untuk dimiliki akan tetapi juga untuk diusahakan jika tidak ada usaha dan kerja keras diantara pihak-pihak yang terkait maka kesejahteraan yang merupakan tujuan setiap masyarakat hanya akan menjadi sebuah angan-angan saja. Salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi daerah setempat dan membantu untuk lebih mengembangkan perekonomian adalah mendirikan UMKM. Dalam perekonomian islam UMKM adalah salah satu kegiatan usaha masyarakat untuk hidup beribadah dan menuju kesejahteraan ekonomi sosial.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Dalam perannya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, tentunya akan ada beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung memberikan sebuah kemajuan yang dapat mendukung meningkatnya ekonomi masyarakat. Sebaliknya, adanya faktor penghambat justru mengakibatkan peningkatan ekonomi menjadi tertunda. Beberapa faktor pendukung dan penghambat peningkatan ekonomi masyarakat, antara lain:

a. Faktor Pendukung

1) Adanya bantuan peran pemerintah

Bantuan pemerintah dalam memberikan permodalan menjadi salah satu modal utama untuk memulai sebuah usaha. Adanya bantuan pemerintah memberikan sebuah masukan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Masyarakat yang awalnya memiliki sebuah niat untuk melakukan usaha kebanyakan terhalang dari permodalan. Memulai usaha yang besar haruslah dimulai dari modal yang cukup pula. Pada awal rencana berdirinya UMKM Nurul Hidayah Baba atas dasar keinginan Ibu-ibu yang memiliki ternak sapi perah yang kemudian merasa ingin membuat sebuah usaha dari ternak tersebut.

Melihat hal tersebut, pemerintah Kabupaten Enrekang oleh Baznas Kabupaten Enrekang memberikan sebuah bantuan kepada UMKM Nurul Hidayah Baba berupa program pelatihan seperti pelatihan pembuatan Kerupuk Dangke dan tata cara pembuatan kemasan Kerupuk Dangke, agar dapat mengembangkan minat berwirausaha yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Adapun bentuk bantuan lain yang diberikan oleh pemerintah dalam hal ini kepala desa Cendana berupa dukungan dan motivasi persetujuan untuk berwirausaha.

- 2) Adanya partisipasi masyarakat
Kualitas sumber daya manusia menjadi salah satu faktor penting dalam usaha. Tidak adanya partisipasi dari masyarakat menjadi salah satu jalan buntu untuk berwirausaha. Sebagian besar pelaku usaha dihadapkan pada permasalahan rendahnya partisipasi

masyarakat. Akan tetapi, yang di dapati di UMKM Nurul Hidayah Baba ini, masyarakat sangat antusias jika ada program yang dilaksanakan oleh UMKM Nurul Hidayah Baba. Hal ini masyarakat lakukan dikarenakan adanya keinginan untuk menambah sebuah pengalaman, keahlian dan keterampilan yang dimiliki. Untuk mencari sebuah anggota UMKM sendiri, bukanlah suatu hal yang sulit, banyak masyarakat yang berminat untuk bergabung dalam UMKM ini, buktinya bahwa anggota UMKM sendiri sudah terdiri atas 17 anggota.

- 3) Adanya program UMKM
Terbentuknya sebuah kegiatan usaha tentunya memiliki beberapa program di dalamnya. Program-program yang akan dilaksanakan dibuat berdasar pada kebutuhan dan tujuan yang akan di capai. UMKM Nurul Hidayah Baba mengadakan beberapa program yang cukup diminati oleh masyarakat. Program yang dijalankan pun menyesuaikan dengan tujuan dari berdirinya UMKM yaitu demi kesejahteraan masyarakat. Berdasar pada kegiatan UMKM yang memproduksi makanan berupa Kerupuk Dangke, maka bentuk program yang dilaksanakan pun merupakan program yang berhubungan dengan produksi. Adapun program yang dijalankan yaitu program pelatihan, peningkatan keterampilan dan kreativitas masyarakat. Pelatihan dan keterampilan dalam mengenalkan berbagai alat dan bahan yang diperlukan dalam produksi, tata cara pembuatan hingga pada strategi pemasaran yang baik.

4) Sumber daya alam yang melimpah
Desa Cendana merupakan salah satu Desa yang memiliki kekayaan sumber daya alam melimpah. Sumber daya alam yang ada di Desa Cendana merupakan jenis sumber daya alam yang berasal dari ternak dan tumbuhan. Contoh tumbuhan yang ada di Desa Cendana yaitu jagung dan padi, sedangkan untuk ternak yaitu sapi perah dan sapi merah. Salah satu sumber daya alam yang cukup melimpah dan banyak dimanfaatkan oleh masyarakat yaitu ternak sapi perah. Sapi perah memiliki banyak manfaat jika masyarakat mampu mengolah dengan kreatif. Contohnya mengolah susu sapi perah menjadi Dangke dan Kerupuk Dangke. UMKM Nurul Hidayah Baba memiliki sebuah inovasi terbaru untuk mengolah Dangke menjadi Kerupuk Dangke.

b. Faktor Penghambat

- 1) Kurangnya sarana dan prasarana
Sarana dan prasarana menjadi salah satu pendukung berjalannya proses produksi. Sarana dan prasarana yang tersedia di UMKM Nurul Hidayah Baba dapat dikatakan cukup lengkap, mulai dari tersedianya alat untuk mengolah bahan, menggoreng hingga kemasan, akan tetapi dari segi jumlah masih kurang. Produksi Kerupuk Dangke yang cukup banyak menyebabkan alat yang digunakan dalam proses produksi tidak cukup. Akibatnya, kegiatan produksi Kerupuk akan memakan waktu yang cukup lama.
- 2) Kurangnya luasnya jaringan pemasaran

Tanpa adanya jaringan yang luas, efisiensi produk akan menjadi rendah karena pasar yang sempit. Kurangnya kreativitas dari pemilik produk juga menjadi salah satu penyebab kurang luasnya jaringan pemasaran. Selain itu kurang tersebarnya informasi produk ke masyarakat membuat masyarakat tidak mengenal barang yang dipasarkan. Anggota UMKM Nurul Hidayah Baba yang kebanyakan ibu rumah tangga tidak memiliki pengalaman dalam pemasaran dan cenderung gagap akan teknologi. Maka sangat dibutuhkan sebuah promosi yang lebih luas agar produk juga dapat lebih di kenal oleh banyak kalangan.

- 3) Rumah produksi yang sempit
Rumah produksi di UMKM Nurul Hidayah Baba termasuk sempit. Banyaknya alat yang digunakan dalam produksi serta anggota UMKM yang bekerja dalam membuat produk yang terdiri dari 17 orang membuat ruangan rumah produksi terlihat sempit. Meskipun tidak mengganggu proses produksi, akan tetapi ruang yang sempit akan membuat rasa tidak nyaman.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa UMKM memiliki peran dalam meningkatkan perekonomian masyarakat diantaranya pertama, sebagai sarana meningkatkan ekonomi rumah tangga dengan membuat produk yang kemudian dipasarkan; kedua, sebagai sarana penyedia barang kebutuhan masyarakat sehingga masyarakat setempat dapat lebih dekat dalam mencari barang tersebut; ketiga, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

dengan meningkatkan perekonomian maka kesejahteraan masyarakat juga akan meningkat.

Faktor pendukung dalam peningkatan ekonomi masyarakat yaitu; adanya bantuan pemerintah, adanya partisipasi masyarakat, adanya program UMKM dan sumber daya alam yang melimpah. Sedangkan faktor penghambat peningkatan ekonomi masyarakat yaitu; kurangnya jaringan pemasaran, kurangnya sarana dan prasarana, dan rumah produksi yang sempit.

Referensi

- Abrianto, P. (2010). *Dangke Olahan Susu Sapi Tradisional Khas Enrekang Sulawesi Selatan*. Skripsi.
- Alfia Amalia, W. H. (2011). *Analisis Pengembangan Usaha Pada Usaha Umkm Batik Semarang Di Kota Semarang*. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis.
- Andaningsih, A. IGP. dkk. (2022). *Pemberdayaan UMKM Melalui Digitalisasi Keuangan Menggunakan Aplikasi Catatan Keuangan Dipasar Kranggan Wilayah Kecamatan Jati Sampurna Kota Bekasi Jawa Barat*. Jakarta: Jurnal Abdimas BSI
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Publik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi (2021). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.a
- Arikunto. (2021). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Berry, David. (2003). *pokok-pokok pikiran dalam sosiologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dessler, Gery. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Kesepuluh Jilid 2. Jakarta: Indeks.
- Enjel. S. (2019). *Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. Ekonomi Islam. Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung.
- Gulo, W. (2020). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo Anggota IKAPI.
- Hasibuna, S. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia : Pendekatan Non Sekunder*. Bandung: Muhammadiyah Universitas Press.
- Lexy. J. Moleong, (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Margono. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- MN Abdul, T Mallawangeng, (2019). *Analisis Pengembangan Usaha Keripik Dangke di Kabupaten*, Jurnal Dedikasi.
- Nawawi, H. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Gadjah Mada University Press.
- Panji, Anoraga. (2010). *Ekonomi Islam Kajian Makro Dan Mikro*. Yogyakarta: Dwi Chandra Wacana.
- Rudjito, (2003). *Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Sinergi Bisnis*, Makalah Yang Disampaikan Pada Seminar Peran Perbankan Dalam Memperkokoh Ketahanan Nasional Kesejahteraan Lemhanas RI Dengan BRI, April.
- S .Sulmiyati dan N. S Said, (2018). *Karakteristik Dangke Susu Kerbau dengan Penambahan Crude Papain Kering*. Jurnal Agritech.
- Sapitri, E. (2018). *Optimalisasi Pemanfaatan Potensi Lokal Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupatenpringsewu*. Dakwah Dan

- Ilmu Komunikasi. Pengembangan Masyarakat Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung.
- Tambunan, Tulus. (2013). *UMKM di Indonesia dan Beberapa Isu Penting. Ghalia Indonesia*. Jakarta.
- Winarno, F. G. (2004). *Kimia Pangan dan Gizi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Yuniwati, M. (2008). *Pemanfaatan Enzim Papain sebagai Penggumpal dalam Pembentukan Keju*. (Jurnal). Sains dan Teknologi.
- Zulkarnain, (2003). *Membangun Ekonomi Rakyat Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*. Yogyakarta: Adicitra.